

Analisis Teori Evolusi Charles Darwin Dan Herbert Spencer Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan Modern

Aidin^{1*}, Hend Ardiansyah²

STKIP AL-Amin Dompu

Emailcorrespondenauthor*: aidinbimasoromandi@gmail.com

Abstrak

Teori evolusi merupakan salah satu konsep penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern, baik dalam bidang biologi maupun ilmu sosial. Charles Darwin mengembangkan teori evolusi biologis melalui mekanisme seleksi alam yang menjelaskan perubahan makhluk hidup berdasarkan proses adaptasi terhadap lingkungan. Sementara itu, Herbert Spencer menerapkan konsep evolusi ke dalam kehidupan sosial masyarakat melalui teori evolusi sosial yang menekankan perkembangan masyarakat dari bentuk sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan, perbedaan, serta relevansi teori evolusi Darwin dan Spencer dalam perspektif ilmu pengetahuan modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui pengkajian berbagai buku, jurnal ilmiah, dan sumber akademik terkait teori evolusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori Darwin memiliki dasar ilmiah yang kuat dan terus didukung oleh perkembangan genetika, biologi molekuler, serta penelitian paleontologi modern. Di sisi lain, teori evolusi sosial Herbert Spencer memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan sosiologi dan teori perubahan sosial, meskipun beberapa konsepnya, seperti survival of the fittest dalam konteks sosial, mendapat kritik karena dianggap dapat menimbulkan ketimpangan sosial. Dalam perspektif ilmu pengetahuan modern, kedua teori tersebut tetap memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami proses perubahan, adaptasi, dan perkembangan kehidupan maupun masyarakat.

Keywords: *Teori Evolusi, Charles Darwin, Herbert Spencer, Seleksi Alam, Evolusi Sosial.*

PENDAHULUAN

Sejarah teori evolusi mengalami perkembangan yang sangat panjang dan penuh perdebatan. Para ilmuwan dan filsuf memiliki pandangan yang berbeda dalam memahami proses evolusi, terutama terkait gagasan mengenai perubahan atau peralihan antarspesies. Perbedaan pendapat tersebut muncul dalam situasi yang kompleks, baik dari sisi ilmiah maupun kepercayaan. Banyak ilmuwan menolak konsep tersebut karena dianggap tidak sepenuhnya dapat dibuktikan secara ilmiah dan bertentangan dengan keyakinan tertentu. Kelompok yang menentang teori evolusi ini dikenal sebagai penganut *creationisme*, yaitu pandangan yang meyakini bahwa kehidupan dan makhluk hidup diciptakan secara langsung melalui proses penciptaan, Yusuf, Nurshaila, and Anggraini (2025). Perkembangan ilmu pengetahuan modern tidak dapat dipisahkan dari kontribusi para ilmuwan dan filsuf yang melahirkan teori-teori besar dalam memahami kehidupan manusia dan alam semesta. Salah satu teori yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan adalah teori evolusi yang dikemukakan oleh Charles Darwin dan Herbert Spencer. Kedua tokoh tersebut memiliki pandangan yang berbeda namun saling berkaitan dalam menjelaskan perubahan dan perkembangan makhluk hidup maupun masyarakat.

Charles Darwin melalui karyanya *On the Origin of Species* menjelaskan bahwa makhluk hidup mengalami perubahan secara bertahap melalui proses seleksi alam Taufik, (2019). Menurut Charles Darwin, organisme yang mampu beradaptasi dengan lingkungan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup dan berkembang biak, sedangkan organisme yang tidak mampu menyesuaikan diri akan mengalami kepunahan. Pemikiran Darwin membawa perubahan besar dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya di bidang biologi. Teori evolusi yang dikemukakannya menjadi dasar penting dalam memahami hubungan antar makhluk hidup, proses pewarisan sifat, serta perkembangan spesies dari masa ke masa. Dalam perkembangannya, teori Darwin memberikan pengaruh yang luas terhadap berbagai cabang ilmu pengetahuan, seperti genetika, zoologi, ekologi, antropologi, hingga kedokteran modern. Penemuan mengenai DNA, mutasi genetik, dan mekanisme pewarisan sifat semakin memperkuat teori evolusi Darwin sehingga teori tersebut tetap relevan dan terus dikembangkan hingga saat ini. Teori ini juga menjadi landasan penting dalam biologi modern dan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu genetika, zoologi, ekologi, dan kedokteran ,Budiharjo and Rachmawati, (2025).

Di sisi lain, Herbert Spencer mengembangkan gagasan evolusi dalam konteks kehidupan sosial masyarakat. Menurut Spencer, masyarakat mengalami perkembangan secara bertahap dari kondisi yang sederhana menuju struktur yang lebih kompleks dan terorganisasi. Ia juga memperkenalkan istilah *survival of the fittest* yang kemudian sering dihubungkan dengan teori evolusi Charles Darwin. Pemikiran Spencer memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu sosiologi dan filsafat sosial, khususnya dalam menjelaskan proses perubahan sosial dan dinamika masyarakat modern, (Badrudin *et al.*, 2024). Spencer memandang masyarakat sebagai suatu organisme sosial yang memiliki kesamaan dengan organisme hidup. Menurutnya, sebagaimana tubuh manusia terdiri atas berbagai organ yang saling bekerja sama, masyarakat juga tersusun atas berbagai lembaga sosial yang memiliki fungsi tertentu dan saling berkaitan satu sama lain. Dalam pandangan ini, keluarga, pendidikan, ekonomi, politik, dan agama merupakan bagian-bagian penting yang berfungsi menjaga keseimbangan dan keberlangsungan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada salah satu bagian masyarakat akan memengaruhi bagian lainnya. Masyarakat yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman akan mengalami kemajuan, sedangkan masyarakat yang tidak mampu beradaptasi akan mengalami kemunduran. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa perubahan sosial merupakan proses yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Spencer percaya bahwa kemajuan masyarakat ditentukan oleh kemampuan individu maupun kelompok dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya.

Konsep *survival of the fittest* yang diperkenalkan Spencer kemudian menjadi salah satu gagasan paling terkenal dalam teori evolusi sosial. Menurut Spencer, persaingan merupakan bagian alami dari kehidupan sosial dan menjadi faktor utama yang mendorong perkembangan masyarakat. Individu atau kelompok yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan daya saing yang lebih baik akan lebih mudah bertahan dan mencapai keberhasilan dibandingkan mereka yang lemah atau tidak mampu beradaptasi Hutapea,

(2024). Dalam konteks ini, Spencer memandang bahwa kemajuan masyarakat terjadi melalui proses seleksi sosial secara alami.

Pemikiran Spencer memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan teori sosiologi modern, terutama dalam pendekatan fungsionalisme. Ia dianggap sebagai salah satu tokoh awal yang menjelaskan bahwa masyarakat memiliki struktur dan fungsi yang saling berkaitan dalam menjaga stabilitas sosial. Gagasan Spencer kemudian memengaruhi pemikiran para sosiolog lain dalam memahami hubungan antara individu, masyarakat, dan perubahan sosial. Di bidang filsafat sosial, Spencer juga dikenal sebagai pendukung liberalisme dan individualisme. Ia berpendapat bahwa campur tangan pemerintah dalam kehidupan masyarakat sebaiknya dibatasi karena masyarakat akan berkembang secara alami melalui persaingan bebas. Menurut Spencer, kebebasan individu merupakan faktor penting dalam menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi (Zahra, 2024). Pemikiran tersebut kemudian memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem kapitalisme dan ekonomi liberal di berbagai negara Barat pada masa modern.

Namun demikian, pemikiran Spencer juga mendapat banyak kritik. Konsep Darwinisme sosial yang berkembang dari gagasannya sering dianggap digunakan untuk membenarkan ketimpangan sosial, kolonialisme, diskriminasi rasial, dan eksploitasi ekonomi. Kelompok yang kuat dianggap lebih layak bertahan dibandingkan kelompok yang lemah sehingga menimbulkan pandangan yang kurang memperhatikan nilai kemanusiaan dan keadilan sosial. Akibatnya, banyak ilmuwan sosial modern menilai bahwa penerapan konsep evolusi biologis dalam kehidupan sosial harus dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan penyalahgunaan pemikiran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam teori evolusi Charles Darwin dan Herbert Spencer serta relevansinya dalam perspektif ilmu pengetahuan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan teori evolusi, kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan, serta berbagai kritik dan perdebatan yang menyertainya.

METODE

Metode ini dipilih karena tujuan penelitian diarahkan untuk menganalisis, menafsirkan, dan mensintesis teori evolusi Charles Darwin dan Herbert Spencer dalam perspektif ilmu pengetahuan modern, yang tertuang dalam literatur ilmiah guna membangun landasan konseptual. Kajian pustaka relevan digunakan ketika objek penelitian berupa gagasan, konsep, dan pemikiran teoretis yang bersumber dari teks, bukan fenomena empiris lapangan, Yusuf and Khasanah, (2019). Kajian pustaka dipahami sebagai metode penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai data utama untuk menggali makna, konsep, serta hubungan antargagasan secara mendalam, serta menekankan interpretasi peneliti terhadap dokumen dan teks untuk membangun pemahaman konseptual yang komprehensif, Sari, Susmita and Ikhlas, (2025).

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi karya-karya utama riwayat hidup tokoh dan teorinya yang menjadi fokus kajian, sedangkan sumber sekunder berupa buku teks dan artikel jurnal ilmiah yang membahas

perkembangan teori evolusi Darwin dan herben spencer serta relevansi dengan situasi yang ada. Penggunaan sumber sekunder bertujuan memperkaya analisis dan memperkuat validitas interpretasi terhadap sumber primer . Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, membaca, dan mencatat dokumen yang relevan, karena teknik ini memungkinkan diperolehnya data yang stabil dan mendalam serta tidak dipengaruhi oleh situasi lapangan, Zahroh *et al.*, (2025). Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi dan menafsirkan konsep-konsep kunci pendidikan karakter dalam setiap aliran filsafat pendidikan. Analisis ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid dari teks dengan tetap memperhatikan konteks pemikiran yang melatar belakangnya, Karina, (2025). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur dan merujuk pada karya asli tokoh-tokoh yang dikaji guna menghindari bias interpretasi serta menjaga keotentikan makna, Husnullail, Jailani (2024). Dengan pendekatan kajian pustaka yang sistematis ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman konseptual yang utuh mengenai kontribusi berbagai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teori Evolusi Charles Darwin

Charles Darwin merupakan tokoh penting dalam perkembangan ilmu biologi modern melalui teori evolusi yang dikemukakannya. Ketertarikannya terhadap alam sejak kecil serta pengalamannya selama ekspedisi HMS Beagle memberikan dasar ilmiah bagi lahirnya teori seleksi alam. Melalui pengamatan terhadap berbagai spesies, terutama burung finch di Kepulauan Galapagos, Darwin menyimpulkan bahwa makhluk hidup mengalami perubahan dan beradaptasi sesuai lingkungan tempat hidupnya. Pemikiran tersebut kemudian dituangkan dalam karya terkenalnya *On the Origin of Species* pada tahun 1859 yang menjelaskan bahwa evolusi terjadi melalui proses seleksi alam, di mana organisme yang paling mampu beradaptasi akan bertahan hidup dan mewariskan sifatnya kepada keturunan berikutnya. Teori Darwin menjadi tonggak penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern karena memberikan penjelasan ilmiah mengenai asal-usul dan perkembangan makhluk hidup. Hingga saat ini, teori evolusi Darwin tetap menjadi dasar penting dalam kajian biologi, genetika, dan penelitian ilmiah modern.

2. Teori Evolusi Herbert Spencer

Herbert Spencer lahir pada 27 April 1820 di Derby, Inggris. Ia dikenal sebagai filsuf, sosiolog, dan ilmuwan sosial yang berpengaruh besar dalam perkembangan ilmu sosial pada abad ke-19. Spencer berasal dari keluarga yang menjunjung tinggi pendidikan dan kebebasan berpikir sehingga sejak kecil ia tertarik pada ilmu pengetahuan dan filsafat. Berbeda dengan banyak ilmuwan lain pada zamannya, Spencer tidak menempuh pendidikan formal secara teratur. Sebagian besar pengetahuannya diperoleh secara otodidak. Ia mempelajari matematika, ilmu alam, teknik, dan filsafat melalui belajar

mandiri. Pada masa mudanya, Spencer bekerja sebagai insinyur perkeretaapian sebelum akhirnya fokus menjadi penulis dan pemikir sosial.

Pemikiran Spencer dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu, termasuk teori evolusi Charles Darwin. Spencer kemudian memperkenalkan istilah *survival of the fittest* yang berarti “yang paling mampu beradaptasi akan bertahan hidup. Dalam perspektif ilmu pengetahuan modern, pemikiran Spencer memperoleh banyak kritik. Para ilmuwan sosial modern menilai bahwa kehidupan masyarakat tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan proses biologis. Faktor pendidikan, budaya, kebijakan pemerintah, dan solidaritas sosial sangat memengaruhi perkembangan masyarakat. Jika teori Spencer diterapkan secara ekstrem, maka dapat menimbulkan ketidakadilan sosial karena dianggap membenarkan dominasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.

3. Perbandingan Teori Darwin dan Spencer

Aspek	Carles Darwin	Herben Spencer
Bidang Kajian	Biologi	Sosiologi dan filsafat sosial
Fokus utama	Evolusi makhluk hidup	Evolusi masyarakat
Konsep Penting	Seleksi alam	Survivat of the fittest
Dasar Perubahan	Adaptasi biologis	Adaptasi
Pandangan Modern	Didukung bukti ilmiah yang kuta	Sebagian di kritik
Pengaruh	Biologi modern	Sosiologi dan teori sosial

Teori evolusi yang dikemukakan oleh Charles Darwin dan Herbert Spencer memiliki hubungan yang erat karena sama-sama membahas tentang perkembangan dan perubahan. Namun, kedua tokoh tersebut memiliki fokus kajian, tujuan, dan penerapan teori yang berbeda. Darwin lebih menekankan evolusi dalam bidang biologi, sedangkan Spencer mengembangkan konsep evolusi dalam kehidupan sosial masyarakat. Teori Darwin berfokus pada perubahan makhluk hidup secara biologis, Yusuf, Nurshaila and Anggraini, (2025). Darwin menjelaskan bagaimana tumbuhan, hewan, dan manusia mengalami perubahan secara bertahap melalui proses seleksi alam (*natural selection*). Tujuan utama Darwin adalah menjelaskan asal-usul dan perkembangan spesies makhluk hidup.

Sebaliknya, Spencer menerapkan konsep evolusi pada masyarakat dan kehidupan sosial. Menurut Spencer, masyarakat berkembang dari bentuk yang sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks dan terorganisasi, Rianto and Sos, (2024). Oleh karena itu, teori Spencer lebih banyak digunakan dalam ilmu sosiologi dan filsafat sosial. Konsep utama Darwin adalah seleksi alam (*natural selection*). Menurut Darwin, makhluk hidup yang mampu beradaptasi dengan lingkungan akan bertahan hidup dan menghasilkan keturunan, sedangkan yang tidak mampu beradaptasi akan punah. Lebih lanjut Hobhouse mengatakan, proses evolusi masyarakat berjalan sejajar dan seiring dengan proses prasionalisasi kehidupan yang makin besar. Masyarakat adalah organisme! Semua gejala sosial diterangkan berdasarkan suatu penentuan oleh hukum alam. Hukum yang

memerintah atas proses evolusi sosial. Manusia tidak bebas dalam hal ini, ia memainkan suatu peranan bebas dalam mengembangkan masyarakat.

4. Relevansi dengan Penelitian Modern

Berbagai penelitian modern mendukung relevansi teori evolusi Darwin. Penelitian dalam bidang genetika menunjukkan bahwa evolusi terjadi melalui perubahan gen yang diwariskan. Studi tentang virus dan bakteri juga menunjukkan bahwa organisme terus beradaptasi terhadap lingkungan. Dalam bidang sosial, teori Spencer masih digunakan secara terbatas untuk menjelaskan dinamika sosial dan kompetisi ekonomi. Penelitian tentang perkembangan teknologi menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu beradaptasi dengan inovasi digital akan bertahan, sedangkan yang tidak mampu akan mengalami kemunduran. Penelitian sosiologi modern juga menunjukkan bahwa masyarakat berkembang menuju sistem yang lebih kompleks sesuai dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, perkembangan tersebut tidak hanya dipengaruhi kompetisi, tetapi juga kerja sama sosial, pendidikan, dan kebijakan publik. Penelitian terhadap virus dan bakteri juga memperlihatkan proses evolusi yang berlangsung secara nyata. Salah satunya bakteri yang awalnya dapat dibunuh oleh antibiotik kemudian berkembang menjadi bakteri yang resisten terhadap obat. Hal ini menunjukkan bahwa organisme selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Fenomena serupa terlihat pada perkembangan virus influenza dan COVID-19 yang mengalami mutasi sehingga menghasilkan varian baru. Penelitian tersebut membuktikan bahwa teori evolusi Darwin tetap relevan dalam ilmu pengetahuan modern, khususnya dalam bidang kesehatan dan kedokteran.

Sementara itu, pemikiran Herbert Spencer masih digunakan secara terbatas dalam ilmu sosial untuk menjelaskan perubahan masyarakat dan kompetisi ekonomi. Spencer berpendapat bahwa masyarakat berkembang dari bentuk sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks. Konsep *survival of the fittest* digunakan untuk menjelaskan bahwa individu atau kelompok yang mampu beradaptasi akan bertahan dalam persaingan sosial maupun ekonomi. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teori tersebut dapat dilihat pada perkembangan perusahaan teknologi. Perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan inovasi digital, seperti penggunaan kecerdasan buatan dan sistem daring, akan lebih mudah bertahan dibandingkan perusahaan yang tidak mampu beradaptasi.

Penelitian ekonomi modern juga menunjukkan bahwa kemampuan inovasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, Joseph Schumpeter (1934). Perusahaan besar seperti Microsoft, Google, dan Apple mampu bertahan karena terus melakukan inovasi teknologi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Sebaliknya, banyak perusahaan yang mengalami kemunduran karena gagal mengikuti perkembangan zaman. Kondisi ini memperlihatkan bahwa konsep adaptasi dalam teori Spencer masih memiliki relevansi dalam kehidupan modern. Namun demikian, para ahli sosiologi modern menilai bahwa perkembangan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh kompetisi semata. Kerja sama sosial, pendidikan, budaya, dan kebijakan pemerintah juga memiliki peranan penting dalam menciptakan perubahan sosial. Oleh karena itu, teori evolusi sosial Spencer dianggap belum sepenuhnya mampu menjelaskan kompleksitas

masyarakat modern. Perubahan sosial saat ini lebih dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi, serta nilai-nilai kemanusiaan.

Secara keseluruhan, teori evolusi Darwin dan Spencer tetap memiliki relevansi dalam penelitian modern, baik dalam bidang biologi maupun sosial. Teori Darwin lebih banyak didukung oleh bukti ilmiah dalam genetika dan biologi modern, sedangkan teori Spencer masih digunakan sebagai dasar pemahaman terhadap dinamika sosial dan perubahan masyarakat. Kedua teori tersebut memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan membantu manusia memahami proses perubahan yang terjadi dalam kehidupan (Razak, 2017).

5. Analisis Kritis dalam Perspektif Modern

Dalam perspektif modern, teori evolusi Charles Darwin dianggap sebagai dasar utama biologi evolusi. Konsep seleksi alam terus berkembang melalui sintesis modern (*modern synthesis*) yang menggabungkan genetika dengan teori evolusi. Evolusi dipahami sebagai proses ilmiah yang dapat dibuktikan melalui eksperimen, penelitian laboratorium, analisis DNA, dan data fosil. Perkembangan biologi molekuler serta genetika modern semakin memperkuat teori Darwin dalam menjelaskan asal-usul dan perkembangan makhluk hidup. Sementara itu, teori Herbert Spencer dipandang lebih sebagai teori sosial yang memiliki nilai historis dalam perkembangan ilmu sosiologi. Pemikiran Spencer memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman perubahan sosial dan perkembangan masyarakat, terutama dalam teori fungsionalisme dan organisme sosial. Namun, tidak seluruh konsep Spencer dapat diterapkan dalam masyarakat modern karena beberapa gagasannya, seperti *survival of the fittest* dalam kehidupan sosial, dinilai berpotensi menimbulkan ketimpangan sosial dan diskriminasi, Ritzer, (2011).

Ilmu pengetahuan modern lebih menekankan keseimbangan antara kompetisi dan kerja sama dalam kehidupan sosial maupun biologis. Dalam masyarakat modern, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan, kesejahteraan sosial, inovasi teknologi, dan dukungan lingkungan. Pendekatan modern menunjukkan bahwa kerja sama sosial dan solidaritas memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang stabil dan berkelanjutan, Giddens, (2006).

Dalam penarikan kesimpulan sementara terkait dengan masalah awal, teori evolusi Charles Darwin dan Herbert Spencer sama-sama menekankan pentingnya proses perubahan, perkembangan, dan adaptasi dalam kehidupan. Darwin menjelaskan evolusi dalam konteks biologis melalui mekanisme seleksi alam, sedangkan Spencer menerapkan konsep evolusi dalam kehidupan sosial masyarakat sebagai proses perkembangan dari bentuk sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks. Meskipun memiliki perbedaan dalam objek kajian maupun pendekatan teoritis, kedua teori tersebut tetap relevan dalam memahami dinamika perkembangan kehidupan biologis dan perubahan sosial masyarakat modern. Asrul, Ade Putra, (2025) bahwa digitalisasi menciptakan berbagai peluang, seperti efisiensi operasional, akses pasar global, dan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Namun, tantangan signifikan juga diidentifikasi, termasuk ancaman keamanan siber,

perubahan perilaku konsumen, dan kebutuhan untuk pengembangan keterampilan digital di kalangan karyawan. Strategi inovasi yang efektif melibatkan penerapan teknologi terkini, penguatan budaya organisasi yang adaptif, serta kolaborasi dengan mitra bisnis dan startup teknologi.

KESIMPULAN

Teori evolusi Charles Darwin dan Herbert Spencer memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan modern. Darwin menjelaskan bahwa evolusi makhluk hidup terjadi melalui proses seleksi alam, yaitu mekanisme alamiah yang memungkinkan organisme paling mampu beradaptasi untuk bertahan hidup. Hingga saat ini, teori tersebut terus diperkuat oleh berbagai penelitian ilmiah dalam bidang genetika, biologi molekuler, dan paleontologi. Oleh sebab itu, teori Darwin menjadi landasan utama dalam menjelaskan perubahan dan perkembangan biologis makhluk hidup secara ilmiah. Herbert Spencer menerapkan konsep evolusi dalam kehidupan sosial masyarakat. Spencer memandang bahwa masyarakat berkembang secara bertahap dari kondisi yang sederhana menuju struktur sosial yang lebih kompleks dan terorganisasi. Pemikirannya memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan ilmu sosiologi, terutama dalam teori fungsionalisme dan teori perubahan sosial. Akan tetapi, beberapa gagasannya, khususnya konsep *survival of the fittest* dalam konteks sosial, mendapat banyak kritik karena dianggap berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan ketimpangan sosial dalam masyarakat.

Dalam perspektif ilmu pengetahuan modern, teori Darwin dinilai memiliki dasar empiris yang lebih kuat dibandingkan teori Spencer karena didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang dapat diuji melalui penelitian dan eksperimen. Meskipun demikian, kedua teori tersebut tetap memiliki relevansi dalam memahami proses perubahan, perkembangan, dan adaptasi, baik dalam kehidupan biologis maupun sosial. Dengan demikian, pemikiran Darwin dan Spencer menunjukkan bahwa perubahan merupakan unsur penting dalam dinamika kehidupan manusia serta perkembangan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ade Putra, M.R. (2025) 'Transpormasi Bisnis Di Era Digital ', 13, pp. 2294–2298.
- Badruddin, S. *et al.* (2024) *Pengantar sosiologi*. Zahir Publishing.
- Budiharjo, A. and Rachmawati, D. (2025) *Evolusi antara Fakta dan Teori*. UGM PRESS.
- Husnullail, M., Jailani, M.S. and others (2024) 'Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), pp. 70–78.
- Hutapea, R.H. (2024) 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen Pada Peserta Didik Dengan Pendekatan Evolusi Sosial Herbert Spencer', *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), pp. 68–77.
- Karina, M. and others (2025) *Naturalisme dan Evolusi Pemikiran Ilmiah*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Razak, Z. (2017) *Perkembangan Teori Sosial*.
- Rianto, A. and Sos, S. (2024) *Sosiologi: Suatu Pengenalan Ringkas*. Penerbit K-Media.
- Sari, M.N., Susmita, N. and Ikhlas, A. (2025) *Melakukan penelitian kepustakaan*. Pradina Pustaka.
- Taufik, L.M. (2019) 'Teori evolusi Darwin: Dulu, kini, dan nanti', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), pp. 98–102.
- Yusuf, M., Nurshaila, N. and Anggraini, R.D. (2025) 'Evolusi dan Teologi : Menyelaraskan Teori Darwin dengan Pemikiran Agama', *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 3(4), pp. 911–927.
- Yusuf, S.A. and Khasanah, U. (2019) 'Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian', *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, pp. 1–23.
- Joseph Schumpeter (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Zahra, A. (2024) 'Evolution of Societies: A Comparative Study of Ibn Khaldun and Herbert Spencer', *Ittesaal--Journal of Connecting Discourses*, pp. 37–51.
- Zahroh, N.I. *et al.* (2025) 'Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya', *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), pp. 107–118.